IMPLEMENTASI *BRANCHLESS BANKING* TERHADAP *PROFIT* BANK DENGAN *FEE BASED INCOME* PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT TANRUTEDONG

Serli, Syarifuddin Yusuf, Rika Rahma, Arham, Imran Rosadi
Universitas Muhammadiyah Parepare
serrlii@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang bagaimana pengaruh *Branchless Banking* dan *Fee Based Income* terhadap penerimaan laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif dimana jumlah responden yang digunakan sebanyak 48 Agen BRILink Binaan Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanrutedong. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *Branchless Banking* secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Laba (Profit) pada Bank Rakyat Indoenesia Kantor Unit Tanru Tedong. *Branchless Banking* secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanrutedong. *Fee Based Income* secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerimaan Laba (Profit) pada Bank Rakyat Indoenesia Kantor Unit Tanrutedong. Adapun *Fee Based Income* dapat menguatkan atau memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi *Branchless Banking* terhadap Penerimaan Laba (Profit) pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanrutedong.

Kata kunci : Agen BRILink, Biaya, Pendapatan.

Abstract Inggris (Bold, Font Arial 10)

This article discusses the influence of Branchless Banking and Fee based income on profit receipts (profit). This research uses a quantitative method approach where the number of respondents used was 48 BRILink agents assisted by Bank Rakyat Indonesia at the Tanrutedong Unit office. The results obtained in this research are that Branchless Banking directly has a significant influence on profit receipts at the Bank Rakyat Indonesia Tanrutedong Unit office. Branchless Banking directly has a significant influence on Fee Based Income at Bank Rakyat Indonesia Tanrutedong Unit office. Fee Based Income directly has a significant influence on profit receipts (Profit) at the Bank Rakyat Indonesia Tanrutedong Unit office. Meanwhile, Fee Based Income can strengthen or have a significant influence in mediating Branchless Banking on profit receipts at Bank Rakyat Indonesia's Tanrutedong Unit office.

Keywords : *BRILink agents, costs, income.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di Indonesia serta kondisi ekonomi yang dinamis mengakibatkan pemerintah perlu mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mengerakkan masyarakat terlibat dalam pembangunan ekonomi termasuk di sektor keuangan. Dalam hal tersebut keterlibatan masyarakat dalam sektor keuangan dapat diwujudkan dalam kondisi Ketika setiap anggota masyarakat memiliki akses yang baik dan aman untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal yang sesuai dengan keperluan dan kemampuan dalam rangka mencapai kesejahteraan, hal ini berarti bahwa segala kemudahan dalam akses keuangan disebut dengan keuangan inklusif.

Menurut Imran Rosadi dan Sri Resky Handayani (2023) menyatakan bahwa tingkat kemampuan Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) manajemen khususnya sangat dipengaruhi oleh cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan sehingga akan mempengaruhi pula

dalam pengambilan keputusan yang strategis dimana hal ini akan berdampak pada keberlangsungan usaha.

Menurut Rahmat Hidayah, Irwan Idrus, dan Fajar Ladung (2024) Bank adalah lembaga keuangan (financial institution) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (financial intermediary) anatara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dan pihak yang kekurangan dana (defict unit). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kesehatan bank sangat penting dikarenakan bank berhubungan dengan dana-dana yang berasal dari masyarakat dan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip kepercayaan dari nasabahnya. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan beberapa aspek penilaian.

Menurut Merlindayani dan Syarifuddin (2021) Adanya perusahaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satunya dengan dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang diinginkan laba merupakan tambahan pendapatan berupa harta, benda, dan uang yang dapat digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan dengan peningkatan penjualan produk perusahaan atau meminimalkan biaya operasional.

Menurut Arham, arfianty dan Amanda (2023) Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan penting dilakukan sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Strategi BRI dalam perluasan financial inclussion ialah menggunakan cara mengembangkan kerja disetiap wilayah – wilayah terpencil bahkan wilayah terluar di Indonesia buat bisa menyampaikan layanan perbankan menggunakan sistem keagenan atau disebut *branchless banking*. BRILink diluncurkan di tanggal 12 Desember 2014 dengan sistem keagenan dalam mendukung financial inclusion.

BRILink dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pembangunan perekonomian dimasyarakat utamanya adalah masyarakat yang tinggal dipelosok dimana mayoritas bisnis dan ekonomi didaerah sekitar adalah skala mikro dan skala kecil. Hal tersebut menunjukkan antusias masyarakat akan produk BRILink sangat besar. Peningkatan jumlah agen salah satu bentuk BRI untuk memperluas *delivery channel* serta peningkatan transaksi *E-channel* untuk bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat Indonesia. BRI memperluas jaringan kerjanya dengan adanya BRILink sehingga masyarakat di seluruh Indonesia mendapat kemudahan, kenyamanan, kedeekatan, dan kemanan, serta kecepatan dalam meningkatkan transaksi perbankan di agen BRILink. Pengaruh BRILink diharapkan mampu dalam mendorong meningkatkan jumlah nasabah bank BRI dan dapat meningkatkan *profit* serta meningkatkan FBI *(Fee Based Income)* dan dapat meningkatkan tingkat efisiensi BRI di masa mendatang. Tujuan dari penelitian tersebut Untuk mengetahui pengaruh *Branchless Banking* terhadap *Profit* pada BRI Unit Tanrutedong, Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap *Profit* pada BRI Unit Tanrutedong, Untuk mengetahui pengaruh *Branchless Banking* terhadap *Fee Based Income* pada BRI Unit Tanrutedong, Untuk mengetahui pengaruh *Branchless Banking* terhadap *profit* setelah dimediasi pada *Fee Based Income* pada BRI Unit Tanrutedong.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah menganalisis data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (A'la et al., 2022). Metode deskriptif

bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2020).

Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih menjadi objek dalam Penelitian ini di PT. Bank Rakyat Indonesia unit Tanrutedong Jl. Andi Cammi, Kecematan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang.

Populasi dan Sampel

Melihat Populasi yang ditetapkan dalam penlitian ini adalah semua Agen BRILink Kantor Unit Bank Rakyat Indonesia Tanru Tedong Kabupaten Sidenreng Rappang, maka metode sampel yang digunakan yakni Sampel Populasi, yakni menggunakan semua agen sebanyak 48 sebagai responden.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2021) “teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner yang disebarkan secara online melalui *google form.*

Uji Koefisien Jalur melalui Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Pendekatan dengan menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)* menurut Imam Ghozali (2019) lebih bersifat *powerfull* atau tidak didasarkan pada banyaknya asumsi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan ini lebih bersifat *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). Adapun Teknik analisis data yang akan digunakan dalam peneliitian ini terdiri dari :

1. *Outer Model*
   Menguji tingkat Validitas dan Realibilitas antara konstruk dengan idnikator yang digunakan dengan melalui bentuk analisis berikut :
   a. Analisis *Algoritma Convergent Validity*
   b. Analisis *Average Variance Extracted* (AVE)
   c. *Compesite Reliability dan Cronbach Alpha*
2. Uji *Inner Model* (Model Struktural)
3. Pengujian ini untuk mengetahui pola hubungan dan pengaruh antar variabel laten dalam penelitian yang dilakukan melalui :
   a. Uji Total Effect
   b. *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur)
   c. Uji *‘R Square* (Uji Determinan**)**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kualitas Data dengan Metode Analisis *Outer Model*

Gambar : Outer Model

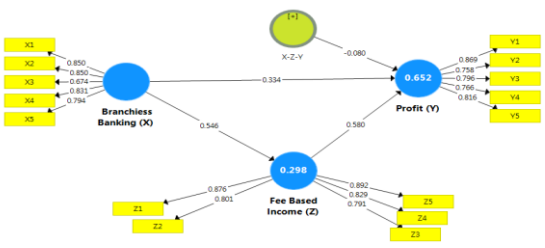

Metode Convergent Validity

Hasil Analisis untuk *Convergent Validity* pada metode analisis *SmartPLS* dapat dilakukan berdasarkan metode *Calculate Algorithm,* dimana salah satu analisis yang dihasilkan yakni analisis *Outer Loading,* sebagai alat ukur untuk melihat tingkat validitas dari masing-masing indikator pada setiap variabel. Adapun matriks yang menguraikan tentang nilai refleksif individual hasil dari analisis *Outer Loading* untuk melihat tingkat validitas masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel : Analisis *Convergent Validity (Outer Loadings)*

Variabel	***Berchless Banking* (X)**	***Fee Based Income* (Z)**	***Profit* (Y)**	**X-Z-Y**
X – Z				0.950
X1	0.850			
X2	0.850			
X3	0.674			
X4	0.831			
X5	0.794			
Y1			0.869	
Y2			0.758	
Y3			0.796	
Y4			0.766	
Y5			0.816	
Z1		0.876		
Z2		0.801		
Z3		0.791		
Z4		0.829		
Z5		0.892		
	Valid	Valid	Valid	

Interpretasi terhadap nilai *refleksif individual* hasil dari analisis *Outer Loading* sebagaimana ditampilkan pada Tabel diatas diperoleh gambaran bahwa nilai *Outer Loading* terhadap semua indikator Variabel berada pada range antara 0.679-0.892. Hal ini jika merujuk pada pernyataan dari Chin dalam Gozali (2019) bahwa apabila ukuran *refleksif individual* memiliki nilai korelasi diatas 0.7 maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel memiliki Tingkat Validitas Tinggi.

***Average Variance Extracted* (AVE)**

Hasil Calculate Algorithm untuk *Average Variance Extracted (AVE)* dari semua Variabel dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel : ***Average Variance Extracted* (AVE)**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Ket
Branchless Banking (X)	0.644	Valid
Fee Based Income (Z)	0.703	Valid
Profit (Y)	0.643	Valid
X – Z – Y	1.000	Valid

Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE) sebagaimana ditampilkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator dapat dikatakan memiliki kehandalan tinggi. Dimana rata-rata nilai AVE untuk setiap Variabel berada antara 0.643-0,703, hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel mampu melebihi batas yang ditentukan yakni 0,5 atau 50%, karena semua variabel dapat memberikan dukungan terhadap penelitian diatas 70%.

Compesite Reliability* dan *Cronbach Alpha

Hasil analisis *Cross Loading* melalui metode analisis *Compesite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel : ***Compesite Reliability* dan *Cronbach Alpha***

Variable	*Cronbach's Alpha*	*Rho_A*	*Compesite Reliability*	Ket
X	0.861	0.871	0.900	**Reliabel**
Z	0.894	0.896	0.922	**Reliabel**
Y	0.861	0.869	0.900	**Reliabel**
X-Z-Y	1.000	1.000	1.000	**Reliabel**

Pengukuran dapat dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* dan nilai *Composite Reliability* untuk semua indikator memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Nilai *Compesite Reliability dan Cronbach Alpha* untuk semua variabel pada Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk *Compesite Reliability* diperoleh nilai 0,900 – 0,922 dan nilai *Cronbach Alpha* 0,861 – 0,894. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai *Compesite Reliability dan Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan semua konstruk Reliabel untuk dijadikan sebagai alat analisis dalam penelitian ini.

Uji Inner Model (Model Struktural)

Gambar: *Model Struktural Penelitian*

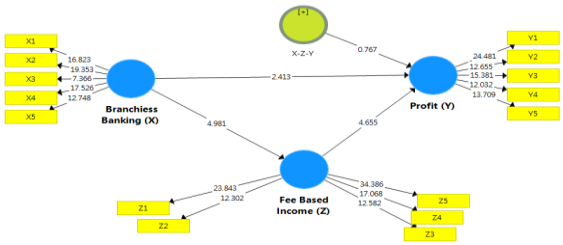

Uji model struktural atau *inner model* yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan 4 (empat) metode yakni Uji *'R Square* pada Konstruk Endogen (Variabel Terikat dan Variabel Moderasi), *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur), dan *Prediction Relevance* (Q square) dan Uji *Goodness of Fit* (GoF). Analisis untuk masing-masing metode dapat diuraikan sebagai berikut :

Analisis Total Effect (Tingkat Kekuatan Pengaruh)

*Estimate for Path Coefficient*s dilakukan untuk mengukur nilai koefisen jalur atau besarnya hubungan/ pengaruh konstruk laten melalui prosedur bootsrapping terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan ketidak normalan pada penelitian. Terhadap hasil Analisis untuk *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur) pada penelitian ini menggunakan dua model yakni *Direct Effect* (Uji Pengaruh Langsung) dan *Indirect Effect* (Uji Pengaruh Tidak Langsung) dimana terdapat Variabel Moderasi yang menjadi penghubung.

Hasil analisis untuk *Total Effect* dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel : ***Nilai Total Effect Hubungan Langsung antar Konstruk***

Variable	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Branchless Banking (X)-> Fee Based Income (Z)	0.546	0.564	0.113	4.830	**0.000**
Branchless Banking (X)-> profit (Y)	0.334	0.345	0.129	2.595	**0.010**

Fee Based Income (Z)-> Profit (Y)	0.580	0.573	0.106	4.879	**0.000**

1) **Persepsi *Branchless Banking* berpengaruh signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong**
   Hasil analisis pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p Value* dari pengaruh *Branchless Banking* terhadap *Fee Based Income* yakni **0,000,** sementara untuk nilai T Statistics **4,830.** Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk anlaisis *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur) maka dapat dinyatakan bahwa *Branchless Banking* secara signifikan berpengaruh terhadap Penerimaan *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Sementara jika ditinjau dari hasil analisis untuk nilai T-Statistik, maka disimpulkan bahwa *Branchless Banking* memiliki pola hubungan secara langsung yang bersifat positif terhadap Penerimaan *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Adapun hasil uji analisis ini adalah: *Branchless Banking* secara langsung berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah transaksi akan berdampak pada jumlah biaya yang dikenakan untuk setiap transaksi, dengan demikian keuntungan yang diperoleh Agen semakin tinggi. Berdasar pada uraian tersebut maka dapat dikatakan Hipotesis **Diterima.**
2) **Persepsi *Branchless Banking* berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong**
   Hasil analisis pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p Value* dari pengaruh *Branchless Banking* terhadap *Profit* adalah **0,010,** sementara untuk nilai nilai T Statistics yakni **2,595.** Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk anlaisis *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur) maka dapat dinyatakan bahwa *Branchless Banking* secara signifikan berpengaruh terhadap Penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Sementara jika ditinjau dari hasil analisis untuk nilai T-Statistik, maka disimpulkan bahwa *Branchless Banking* memiliki pola hubungan secara langsung yang bersifat positif terhadap Penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Adapun hasil uji analisis ini adalah: *Branchless Banking* secara langsung berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Penerimaan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitas layanannya yang diberikan oleh Agen BRILink maka akan berdampak pada semakin banyaknya peluang transaksi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, sehingga dengan meningkatnya jumlah transaksi akan berdampak pada jumlah pendapatan yang didapatkan Agen, dengan demikian penghasilan dan keuntungan yang diperoleh Agen dan BRI semakin tinggi. Berdasar pada uraian tersebut maka dapat dikatakan Hipotesis **Diterima.**
3) **Persepsi *Fee Based Income* berpengaruh Signifikan terhadap *Profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.**
   Hasil analisis pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p Value* dari pengaruh *Fee Based Income* terhadap Laba (Profit) adalah **0,000,** sementara untuk nilai nilai T Statistics yakni **4,879.** Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk anlaisis *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur) maka dapat dinyatakan bahwa *Fee Based Income* secara signifikan berpengaruh terhadap Penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Sementara jika ditinjau dari hasil analisis untuk nilai T-Statistik,

maka disimpulkan bahwa *Fee Based Income* memiliki pola hubungan secara langsung yang bersifat positif terhadap Penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Adapun hasil uji analisis ini adalah: *Fee Based Income* secara langsung berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Penerimaan Laba pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak varian jasa yang ditawarkan oleh Agen BRILink maka akan berdampak pada semakin banyaknya peluang transaksi yang dapat dilakukan oleh masyarakat, sehingga dengan meningkatnya jumlah transaksi akan berdampak pada jumlah biaya yang dikenakan untuk setiap transaksi, dengan demikian keuntungan yang diperoleh Agen dan BRI semakin tinggi. Berdasar pada uraian tersebut maka dapat dikatakan Hipotesis **Diterima.**

Uji Hipotesis dengan Estimate for Path Coefficients (Nilai Koefisien Jalur)

Hasil analisis untuk Uji Hipotesis terdiri dari 2 (Dua) yakni Analisis *Estimate For Path Coefisien Direct Efect* (Analisis Koefesien Jalur Hubungan Langsung) dan Analisis *Estimate For Path Coefisien Indirect Efect* (Analisis Koefesien Jalur Hubungan Tidak Langsung) diperoleh untuk uji *Estimate for Path Coefficient*s *Direct Efect* (Nilai Kooefisien Jalur Hubungan Langsung)

Estimate for Path Coefficients Direct Effect (Nilai Kooefisien Jalur Hubungan Langsung)

Hasil analisis untuk *Estimate for Path Coefficient*s *Direct Effect* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel : ***Analisis Estimate for Path Coefficients Direct Effect (Nilai Koefisien Jalur Hubungan Langsung)***

Variabel	*Original Sample (O)*	*Sample Mean (M)*	*Standard Deviation (STDEV)*	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P Values*
X->Z->Y	0.317	0.320	0.084	3.784	**0.000**

1) **Persepsi *Branchless Banking* berpengaruh signifikan terhadap *profit* setelah dimediasi oleh *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong**

   Hasil analisis pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *p Value* dari pengaruh *Branchless Banking* terhadap *Profit* setelah dimediasi oleh *Fee Basad Income* adalah **0,000,** sementara untuk nilai T Statistics adalah **3,784,** dan dari data Original Sampel dapat dilihat semua pernyataan menunjukkan nilai positif. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan untuk anlaisis *Estimate for Path Coefficients* (Nilai Koefisien Jalur) maka dapat dinyatakan nilai *P Value* yang diperoleh lebih tinggi dari nilai sig = 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh secara signifikan ketika memediasi *Branchless Banking* terhadap penerimaan Penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Sementara jika ditinjau dari hasil analisis untuk nilai T-Statistik memiliki nilai lebih rendah dari Nilai T Tabel yakni 1,96, maka dinyatakan bahwa *Fee Based Income* memiliki hubungan secara langsung dalam menguatkan pengaruh *Branchless Banking* Terhadap Penerimaan *Profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *Fee Based Income* dapat menguatkan atau memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi *Branchless Banking* terhadap *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Maka disimpulkan bahwa Hipotesis **Diterima.**

Uji 'R Square (Uji Determinan)

Hasil analisis untuk Uji *R Square (R2)* pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel : ***Uji R Square (R2)***

Variabel	**R Square**	**R Square Adjusted**

***Fee Based Income* (Z)**	0.298	0.283
***Profit* (Y)**	0.652	0.628

Berdasar pada hasil yang diperoleh terhadap Uji *R Square* (R^2) maka dapat dinyatakan bahwa Sesuai standar nilai *R Square* (R^2) menurut Ghozali (2019) bahwa untuk nilai **0.67 (Kuat), 0.33 (Moderat) dan 0.19 (Lemah)**. Berdasarkan pada standar tersebut dan memperhatikan hasil yang diperoleh untuk nilai *R Square* (R^2) yakni **0,652** maka dapat dinyatakan bahwa *Fee Based Income* memiliki **Determinasi yang kuat** terhadap variable Independen. sedangkan nilai *R Square* (R^2) terhadap *profit* yakni **0,298** maka dapat dinyatakan bahwa *Fee Based Income* memiliki **Determinasi yang moderat** terhadap variable Independen.

Pembahasan

1. ***Branchless Banking berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Profit pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.***

   Branchless Banking merupakan agen dimana hal yang paling menonjol sehingga masyarakat banyak menggunakan fasilitas ini dikarenakan layanan yang diberikan oleh *Branchless banking* dianggap tidak berbatasa. Maksud tidak berbatas dalam hal ini dimana masyarakat tidak perlu merasa khawatir terhadap persoalan waktu kantor dan hari libur, sebab pelayanan di Branchless Banking walaupun malam atau diluar jam kantor tetap dapat dilakukan. Selain itu persoalan daya jangkau masyarakat juga menjadi salah satu pertimbangan.

   Sedangkan untuk melihat pola hubungan antara *branchless banking* dengan penerimaan *profit* yang diukur melalui perbandingan antara T. Statistik dimana nilai yang diperoleh yakni 2,595 dinyatakan lebih besar dari nilai T Tabel yakni 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya hubungan secara langsung pengaruh dari *branchless banking* terhadap penerimaan profit pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong. Berpengaruhnya *branchless banking* terhadap penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong hal ini dikarenakan *branchless banking* memiliki kualitas layanan yang tidak kalah menarik dengan kantor BRI.

   Dengan kualitas layangan yang menarik yang diberikan oleh *branchless banking* secara tidak langsung membantu masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa harus meluangkan waktu secara khusus berkunjung ke Kantor Unit BRI ataupun ke Kantor Cabang di wilayahnya, dengan semakin menariknya kualitas layanang yang diberikan oleh masyarakat maka akan sangat berpengaruh terhadap volume bertransaksi masyarakat dan bahkan tanpa harus memperhitungkan waktu, sebab dapat dikatakan *branchless banking* secara umum melayani tanpa ada ikatan jam kantor.

   Adapun hasil penelitian yang memberikan penilaian bahwa *branchless banking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan transaksi atau dengan kata lain penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yakni, Lisa Darma Putri (2020) memberikan pernyataan bahwa semakin baik kualitas pelayana yang diberikan oleh Agen BRILink maka semakin banyak pula masyarakat yang berminat untuk melakukan transaksi dengan menggunakan BRILink. Akan tetapi penelitian terdahulu yang dikemukankan oleh Ketut Tanti Kustina, Yunike Wulandari Sugiarto, 2020 tidak sejalan dengan pernyataan bahwa *Branchless Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit* dikarenakan jumlah agen *Branchless Banking* yang dipublikasi perusahaan setiap kuartalnya terus mengalami *fluktuasi*, terdapat peningkatan dan penurunan jumlah agen.

Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa dimana masyarakat saat ini membutuhkan sebuah akses yang mudah dalam melakukan transaksi perbankan, terlebih lagi pola kebutuhan yang terkadang tidak dapat ditentukan kapan waktu diperlukan.

2. ***Branchless Banking pada berpengaruh secara signifikan terhadap Fee Based Income pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong***

Branchless Banking merupakan agen dimana hal yang paling menonjol sehingga masyarakat banyak menggunakan fasilitas ini dikarenakan jasa yang diberikan oleh *Branchless Banking* cukup banyak atau bervarian. Maksud dalam hal ini dimana masyarakat tidak perlu merasa khawatir terhadap persoalan waktu kantor dan hari libur, sebab pelayanan di *Branchless Banking* walaupun malam atau diluar jam kantor tetap dapat dilakukan. Selain itu persoalan daya jangkau masyarakat juga menjadi salah satu pertimbangan.

Untuk melihat pola hubungan antara *Branchless Banking* dengan *Fee Based Income* yang diukur melalui perbandingan antara T. Statistik dimana nilai nilai yang diperoleh yakni 4,830 dinyatakan lebih besar dari nilai T. Tabel 1,96. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya hubungan secara langsung pengaruh dari *Branchless Banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.

Berpengaruhnya *branchless banking* terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong hal ini dikarenakan banyak pilihan produk yang dapat digunakan seperti setor Tunai, Transfer, Pembelian Pulsa, Pembayaran Tagihan dan beberapa jenis transaksi lainnya. Dengan banyaknya pilihan produk yang dapat ditawarkan oleh *branchless banking* secara tidak langsung membantu masyarakat untuk melakukan transaksi tanpa harus meluangkan waktu secara khusus berkunjung ke Kantor Unit BRI ataupun ke Kantor Cabang di wilayahnya, dengan semakin banyaknya produk yang ada pada *branchless banking* maka akan sangat berpengaruh terhadap volume bertransaksi masyarakat dan bahkan tanpa harus memperhitungkan waktu, sebab dapat dikatakan *branchless banking* secara umum melayani tanpa ada ikatan jam kantor. *Branchless Banking* berpengaruh positif dan singnifikan dikarenakan semakin banyak varian produk yang ditawarkan agen kepada nasabah maka semakin banyak *Fee Based Income* yang didapatkan agen dan semakin bagus atau baik kualitas layanannya maka semakin nyaman dalam melakukan transaksi di BRILink.

Adapun hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yakni, Suyanti, 2021 dalam hasil penelitian juga mempertegas hal tersebut dimana dinyatakan bahwa Produk BRLlink (Setor Tunai, Tarik Tunai, Transfer, dan Paymen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan agen BRILink dan tentunya hal ini juga berdampak pada keuntungan yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia. Akan tetapi menurut penelitian terdahulu Kartika Djati, (2022) yang menyatakan bahwa *Branchless Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fee Based Income* dikarenakan bahwa tinggi rendahnya *Fee Based Income* disebabkan atau dipengaruhi oleh baik buruknya dari *Branchless Banking.* Dalam hasil penelitiannya bahwa kontribusi yang diberikan oleh *Branchless Banking* cenderung menurun.

Adapun hasil uji analisis ini adalah: *Branchless Banking* secara langsung berpengaruh positif dan Signifikan terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor

Unit Tanru Tedong. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah transaksi akan berdampak pada jumlah biaya yang dikenakan untuk setiap transaksi, dengan demikian keuntungan yang diperoleh Agen semakin tinggi.

3. ***Fee Based Income berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan profit pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.***
Fee sebagaimana yang dijelaskan dalam definisi opersional variable adalah beban biaya atau biaya administrasi yang dikenakan kepada masyarakat setiap melakukan transaksi dan jumlah beban biaya telah ditetapkan oleh Bank Rakyat Indonesia untuk dijadikan acuan oleh *branchless banking*.

Hasil analisis bahwa *Fee Based Inome* berpengaruh singnifikan terhadap pendapatan profit hal ini dibuktikan *P Value* yakni 0,000 hasil nilai dari olah data lebih besar dibandingkan nilai sig 0,05 yang ditentukan, sementara untuk nilai T-Statistik 4,879 Lebih besar dibandingkan nilai T table 1,96 yang ditentukan. Selain itu lebih rendah dibandingkan beban operasional Bank Rakyat Indonesia Unit Tanru Tedong. *Fee based income* bukan merupakan salah satu sumber pendapatan operasional yang besar dan signifikan yang diperoleh dari kegiatan operasional Bank.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pihak bank berkaitan dengan pengenaan *Fee based income* untuk setiap agen diperoleh gambaran bahwa agen jika dipertanyakan mengenai adanya *fee* tersebut menyatakan bahwa *fee* yang dibebankan adalah hal yakng wajar. Permasalahnya terhadap harga bahwa kondisi yang terjadi dalam hal pemberian beban biaya administrasi disinyalir terdapat perbedaan antara agen BRILink, namun hal ini menurut beberapa agen di wawancarai terkait dengan ketetapan untuk beban biaya setiap transaksi menurut mereka tidak dapat dipermainkan, sebab selain tertuang dalam mesin EDC juga pihak bank telah memberikan selebaran atau edaran untuk harga tersebut. Namun *Fee Based Income* berpengaruh signifikan terhadap *profit* dikarenakan banyak varian atau jasa yang di tawarkan agen kepada masyarakat untuk melakukan transaksi maka semakin meningkat pula keuntungan (*profit*) yang didapatkan agen maupun BRI itu sendiri. Maka dari itu semakin tinggi atau banyak transaksi yang dilakukan oleh masyarakat maka semakin banyak pula pendapatan yang didapat agen BRILink tersebut.

Akan tetapi, penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian terdahulu yakni hasil penelitian dari Josofiene Johan Marzoeki, Muhammad Ikhsan (2020) menyatakan bahwa *Fee Based Income* perpengaruh signifikan terhadap *Profit* dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi *Fee Based Income* yang diperoleh perusahaan, maka *Profit* perusahaan pun akan ikut meningkat.

Namun penelitian terdahulu yakni penelitian Gracious (2019), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap *profit* pada industri perbankan di BEI. Tidak berpengaruhnya Fee terhadap penerimaan pada Bank Rakyat Indonesia tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hanafi Zuardi, Rita Rahim, 2020 bahwa nasabah lebih mempertimbangkan unsur-unsur lain dibandingkan dengan persoalan biaya, dimana hasil kuisioner yang disebarkan dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa persoalan Harga bukan hal yang bersifat dominan.

4. *Branchless Banking* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *profit* setelah dimediasi oleh *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.

Branchless Banking berpengaruh signifikan terhadap *profit* setelah dimediasi oleh *Fee Based Income*. Dapat dilihat bahwa *Branchless Banking* berpengaruh signifikan terhadap profit pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tanrutedong namun jika *Fee Based Income* ditempatkan sebagai variable mediasi untuk menguatkan agar *Branchless Banking* dapat meningkatkan penerimaan laba, maka dari itu hasil analisis bahwa *Branchless Banking* terhadap penerimaan *Profit* dapat menguatkan atau memiliki pengaruh yang signifikan setelah dimediasi oleh *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong.

Hasil analisis bahwa *Branchless Banking* terhadap penerimaan *Profit* dapat menguatkan atau memiliki pengaruh yang signifikan setelah dimediasi oleh *Fee Based Income* hal ini dibuktikan *P Value* yakni 0,000 hasil nilai dari olah data lebih kecil dibandingkan nilai sig 0,05 yang ditentukan, sementara untuk nilai T-Statistik 3,784 Lebih besar dibandingkan nilai T table 1,96 yang ditentukan. *Fee Based Income* sebagaimana telah diuraikan penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan jumlah transaksi, sebab bagi Bank Rakyat Indonesia saat ini persoalan *Fee Based Income* merupaka salah satu sumber pendapatan operasional yang besar dan signifikan yang diperoleh dari kegiatan operasional Bank.

Akan tetapi penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Nur Azizah (2020) sejalan dengan penelitian ini menyatakan bahwa *Branchless Banking* berpengaruh terhadap *profit* setelah dimediasi oleh *Fee Based Income* bahwa apabila *Branchless Banking* meningkat, maka pengaruh terhadap *profit* secara tidak langsung melalui *Fee Based Income* akan meningkat. Dimana apabila *Branchless Banking* melalui *Fee Based Income* meningkat justru akan meningkatkan *Profit* Bank. Meskipun terdapat efek negarif berupa tuntutan keselarasan antara biaya beban pada agen yang diberikan oleh pihak Bank. Namun adapun penelitian terdahulu yang tidak sejalan dengan penelitian ini yakni pernyataan yang dikemukakan oleh Devi Yulianti, dan Darmo H. Suwiryo (2022) bahwa diperoleh gambaran adanya perbedaan dalam pemberian biaya antara agen.

Fee adalah ketetapan yang telah diatur oleh pihak Bank Rakyat Indonesia, sehingga agen maupun masyarakat tidak diperhadapkan pada sebuah pilihan, adapun jika disandingkan dengan kualitas maka untuk hal ini justru dapat dipersepsikan negatif dimana tuntutan masyarakat akan melihat besarnya biaya yang mereka keluarkan dengan pendapatan yang mereka dapatkan. Sementara keduanya memiliki korelasi secara langsung. Sehingga untuk persoalan fee sendiri oleh pihak Agen BRILink akan selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik, namun terdapat pula beberapa hal yang tidak dalam jangkauan mereka seperti persoalan koneksi jaringan dan juga terkadang persoalan yang biasa muncul walaupun sifatnya tidak banyak yakni ketersediaan dana tunai dari Agen ketika dalam satu hari terdapat transaksi penarikan tunai cukup banyak. Namun untuk permasalahan ini menurut semua agen oleh pihak BRI memberikan fasiitas khusus kepada Agen mendapatkan dukungan dana secara langsung dari pihak Bank jika terjadi hal seperti ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada Hasil Penelitian dan Pembahasan terkait dengan Implementasi Branchless Banking terhadap Profit Bank dengan Fee Based Income pada Bank Rakyat Indonesia Unit Tanru Tedong, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni :

1. *Branchless Banking* secara langsung berpengaruh positif penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indoenesia Kantor Unit Tanru Tedong, dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.010 atau lebih kecil dari nilai sig=0,05, sementara untuk nilai T-Statistik yakni 2,595, atau lebih besar dari nilai T Tabel = 1,96
2. *Branchless Banking* secara langsung berpengaruh positif terhadap *Fee Based Income* pada Bank Rakyat Indoenesia Kantor Unit Tanru Tedong, dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 atau lebih kecil dari nilai sig=0,05, sementara untuk nilai T-Statistik yakni 4,830 atau lebih besar dari nilai T Tabel yakni 1,96.
3. *Fee based income* secara langsung berpengaruh terhadap penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indoenesia Kantor Unit Tanru Tedong, dimana nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 atau lebih kecil dari nilai sig=0,05, sementara untuk nilai T-Statistik yakni 4,879 atau lebih besar dari nilai T Tabel = 1,96.
4. *Fee Based Income* dapat menguatkan atau berpengaruh signifikan dalam memediasi *Branchless Banking* terhadap penerimaan *profit* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Tanru Tedong, dengan nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,000 atau lebih kecil dari nilai sig = 0,05, sedangkan untuk nilai T Statistik yakni 3,784 atau lebih besar dari nilai T. Tabel 1,96.

DAFTAR PUSTAKA (Left, bold, arial 10)

Arham, A., Arfianty, A., & Amanda, A. (2023). ANALISIS RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

Hair, et al, 2022, *Multivariate Data Analysis*, New International Edition., New Jersey : Pearson

Imam, G. (2019). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*.

Jamaluddin, D., Tarawiru, Y., & Rahma, R. (2023). PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN HARGATERHADAP KONSUMEN DALAM PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA PADA DEALER ASTRA MOTOR HONDA SIDENRENG RAPPANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *4*(2), 278-284.

Yusuf, S. (2021). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PADA PT. PELNI (PERSERO) CABANG PAREPARE. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *2*(2), 257-261.Nuriyatul Inayatil Yaqinah, Guntur Kusuma Wardana, 2022. Pengaruh Fee Based Income, Spread Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap.

Rosadi, I., & Handayani, S. R. (2024). Tingkat Literasi Keuangan Manajemen Terhadap Penangangan Risiko Kerugian Pada Perusahaan Air Minum Tirta Karajae Kota Parepare Melalui Pemahaman Tentang Risk Manajement. *Economics and Digital Business Review*, *5*(1), 332-354.

Sugiyono, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.